

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bekerja sama dengan warga pengolah wisata alam dan pemerintah di Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara, dilaksanakan pada tanggal 25 Desember 2024 sampai dengan 3 Januari 2024. Secara administratif Pulau Enggano terletak di Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. Di sini terdapat enam desa: Malakoni, Apoho, Meok, Banjar Sari, Kaana dan Kahyapu. Pusat pemerintah berada di Desa Apoho. Kecamatan Enggano memiliki empat pulau: Dua, Merbau, Bangkai dan Satu. Keempatnya terletak di sebelah Barat Enggano. Luas Kecamatan Enggano, 400,62 kilometer persegi dan luas daratan 397,18 kilometer persegi. Panjang pantainya 123,23 kilometer dan luas lautan sebesar 912.887,84 kilometer persegi. Berada di perairan Samudera Hindia, Enggano merupakan batas terluar dengan India. Di sini terdapat titik dasar TD.154 dan titik referensi TR.154 dan terletak di koordinat 05°31'13" LS dan 102°16'00" BT.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> 'Pulau-Enggano-Wisata-Bahari-Unggulan-Bengkulu-Utara @ Wwww.Infopublik.Id' <<https://www.infopublik.id/read/170837/pulau-enggano-wisata-bahari-unggulan-bengkulu-utara.html>>.Diakses Pada 24 April 2024.

<sup>2</sup> '13494-Profil-Pulau-Enggano-Bengkulu-Utara @ Kkp.Go.Id' <<https://kkp.go.id/djprl/artikel/13494-profil-pulau-enggano-bengkulu->

Pulau yang 70% penduduknya menganut agama Islam ini, merupakan sebuah pulau yang hanya menyediakan listrik setelah hari gelap. Disana kegiatan yang terselenggara serba terorganisir. Peran pemerintah dan warganya terlihat sangat baik. Kapal Ferry akan mengantarkan sampai di Dermaga Kahyapu atau Dermaga Malakoni. Sesampainya di Dermaga Kahyapu, penulis disambut dengan papan merek khas bertuliskan ‘Selamat Datang di Pulau Enggano’. Spot ini merupakan tempat favorit untuk berfoto dengan latar belakang Pulau Enggano. Aroma pantai dan laut sudah mulai tercium dari sini. Pulau yang didiami 868 Kepala Keluarga (KK) itu, pemandangan bawah laut sangat spektakuler. Di seberang Dermaga Kahyapu terdapat Pulau Dua, disana juga terdapat pantai indah dengan jejeran pohon kelapa.<sup>2</sup>

Pariwisata yang dijiwai oleh keindahan alam dan keunikan budaya menjadi daya tarik bagi wisatawan. Keindahan alam bukan hanya memanjakan indra penglihatan, tetapi juga memberikan kesegaran bagi jiwa dan raga. Wisata alam berkaitan dengan tanggung jawab wisatawan, masyarakat, dan instansi terkait untuk senantiasa menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan. Partisipasi masyarakat dalam mengembangkan

---

<sup>2</sup> ‘13494-Profil-Pulau-Enggano-Bengkulu-Utara @ Kkp.Go.Id’  
<<https://kkp.go.id/djprl/artikel/13494-profil-pulau-enggano-bengkulu-utara>>.Diakses pada 26 April 2024.

wisata alam sangat diperlukan, terutama dalam konteks pariwisata berkelanjutan.<sup>3</sup>

#### B. Permasalahan di Lokasi

Berdasarkan observasi dan diskusi warga yang berasal dari Pulau Enggano tersebut didapatkan beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu: alam yang luas tapi masih banyak daerah yang belum tergali potensi wisata alamnya karena wisata alam laut disana sangat indah dan menawan tetapi wisatawan yang datang hanya sedikit dihitung perubahan pertahunnya.

Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara merupakan pulau terluar di Provinsi Bengkulu yang menjadi salah satu tempat objek wisatawan untuk berkunjung tetapi dikarenakan akses transportasi dan komunikasi kesana yang mungkin agak susah didapatkan oleh wisatawan luar karena harus menggunakan kapal laut yang hanya berangkat 2 kali dalam seminggu dan harus melihat situasi cuaca dahulu sebelum berlayar dan platform informasi sosial media yang kurang aktif menjadi alasan mengapa wisatawan itu jarang dengan pengelola pariwisata.

---

<sup>3</sup> A A Ayu Murniasih and others, 'Penggalian Dan Pengembangan Potensi Pariwisata Alam , Budaya , Dan Religi Di Rote Ndao , NTT', 2021, 7–18. Diakses pada 26 April 2024.

Oleh karena itu berdasarkan hasil analisis situasi dan diskusi dengan warga yang berasal dari Pulau Enggano dapat dirumuskan beberapa masalah, yaitu:

1. Minimnya jumlah wisatawan luar yang menjadi target.
2. Potensi tempat wisata alam yang belum tergali.
3. Informasi untuk akses menuju tempat wisata yang kurang memadai.
4. Platform informasi yang masih kurang.

#### C. Tujuan Kegiatan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi warga disana terutama tokoh pengolah wisata alamnya, pengusul memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Menggali/menimbulkan kembali potensi wisata alam di Pulau Enggano.
2. Mengetahui kendala pengembangan wisata alam dan memecahkan masalah melalui musyawarah dengan warga disana.
3. Memberikan usulan kepada pengolah pariwisata alam dalam pengembangan obyek wisata alam di Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara.
4. Membuat akses informasi bagi para calon wisatawan yang ingin berkunjung.
5. Membuat suatu platform sosial media yang berisi informasi dan promosi yang diolah langsung oleh warga

disana agar memudahkan calon wisatawan untuk berkunjung.

#### D. Manfaat Kegiatan

1. Memberikan gambaran tentang potensi wisata alam dan wisata laut pantai di Kecamatan Enggano berdasarkan potensi yang dimiliki.
2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam rangka pengembangan pariwisata di Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara.
3. Sebagai salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan program S1 Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu

